



GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam
ISSN (E): 2962-4789
Web: <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/>
Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2026
DOI : 10.61966/ghiroh.v5i1.107

Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Berbagai Layanan Bimbingan Dan Konseling Di MTs Nurul Huda Banjar Agung

Juwita Pradina Aprillia

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Mubarak, Lampung, Indonesia

juwitapradina4@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the strategies of Guidance and Counseling teachers in shaping students' character through various guidance and counseling services at MTs Nurul Huda Banjar Agung. Character building is an important aspect of education that plays a role in developing students' positive attitudes, values, and behaviors. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects included guidance and counseling teachers, madrasah principals, and students. The results showed that guidance and counseling teachers' strategies in shaping students' character were carried out through personal, social, learning, and career guidance services, as well as supporting activities such as individual counseling, group counseling, and collaboration with homeroom teachers and parents. The character values developed include discipline, responsibility, honesty, politeness, and religiosity. Supporting factors in the implementation of guidance and counseling services include good cooperation between educators and a conducive school environment, while inhibiting factors are limited time and diverse student backgrounds.

Keywords: *Guidance and Counseling Teacher Strategy; Student Character; Guidance and Counseling Services*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk karakter siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling di MTs Nurul Huda Banjar Agung. Pembentukan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan yang berperan dalam mengembangkan sikap, nilai, dan perilaku positif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru BK,

kepala madrasah, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru BK dalam membentuk karakter siswa dilakukan melalui layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier, serta kegiatan pendukung seperti konseling individu, konseling kelompok, dan kerja sama dengan wali kelas serta orang tua. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan antara lain disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan religiusitas. Faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan BK meliputi kerja sama yang baik antar pendidik dan lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu dan latar belakang siswa yang beragam.

Kata kunci: Strategi Guru BK; Karakter Siswa; Layanan Bimbingan dan Konseling

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga untuk membangun karakter mereka sehingga mereka menjadi individu yang moral, bermoral, bertanggung jawab, dan mampu berperilaku sesuai dengan standar sosial (Nida, Khoirun 2023). Realitas di sekolah menunjukkan bahwa siswa masih sering mengalami masalah karakter seperti disiplin yang buruk, kurangnya tanggung jawab, bullying, ketidakjujuran, dan kurangnya empati sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter tidak hanya perlu diajarkan di sekolah secara keseluruhan, tetapi juga membutuhkan peran strategis dari guru bimbingan dan konseling sebagai pendamping perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier siswa.

Guru BK membantu siswa mencapai perkembangan terbaik mereka melalui bimbingan dan konseling yang direncanakan. Semua layanan ini, termasuk layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan sistem, memiliki potensi untuk berfungsi sebagai alat yang berguna untuk membangun karakter (Azizah, Wafiq. 2025). Guru BK dapat menanamkan prinsip karakter secara lebih langsung, relevan, dan individual dengan siswa melalui konseling individual, konseling kelompok, bimbingan klasik, mediasi, konsultasi, dan kerja sama dengan wali kelas dan orang tua (Mustika, Sari 2023).

Persepsi siswa bahwa BK hanya menangani pelanggaran, keterlibatan sekolah yang rendah dalam program karakter, kurangnya kolaborasi dan komunikasi dengan lingkungan keluarga, dan keterbatasan inovasi metode layanan adalah beberapa masalah yang sering muncul saat menerapkan strategi guru BK (Mustamir., Charli and Pandra 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana strategi guru BK dalam memanfaatkan berbagai layanan bimbingan dan konseling secara efektif untuk membentuk karakter siswa di sekolah.

MTs Nurul Huda Banjar Agung Seputih Mataram merupakan organisasi pendidikan formal sekolah menengah pertama yang pada umumnya beranggotakan siswa-siswi beragama Islam dan merupakan organisasi pendidikan yang baik yang mengajarkan nilai-nilai Islam serta tujuan membentuk siswa-siswi yang berakhlakul karimah, pembentukan karakter diri siswa dan berkompeten dalam bidang pengetahuan dan teknologi.

Strategi yang dilakukan guru-guru di sekolah tersebut lebih khususnya guru bimbingan dan konseling sangat berdampak pada pola belajar serta pembentukan karakter siswa-siswi di sekolah tersebut telah dilaksanakan secara optimal, yaitu melalui strategi guru bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa siswi melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling di MTs Nurul Huda Banjar Agung melalui beberapa metode yang digunakan dalam guna pembinaan ibadah, peningkatan agama melalui cara beramal yang baik, peningkatan etika di dalam ruang belajar dan di luar ruang belajar yang terdiri dari sikap religius, jujur, toleran, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, menyapa saat masuk kelas, berdoa, memberi contoh, dan sebagainya di era teknologi yang cukup luas dan modern ini.

Sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan, Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki tugas strategis untuk menggabungkan nilai-nilai religius dengan pembinaan karakter siswa. Namun, masalah karakter seperti tidak disiplin, tidak memenuhi tanggung jawab, dan perilaku yang tidak sesuai dengan standar sekolah masih terjadi di sekolah. Dalam situasi ini, guru BK harus memiliki pendekatan yang tepat untuk membentuk karakter siswa melalui berbagai jenis bimbingan dan konseling (Saputro, Muhammad Dandi & Muslimah 2025).

MTs Nurul Huda Banjar Agung berkomitmen untuk membangun karakter siswa dan membantu siswa menumbuhkan sikap serta perilaku positif, sehingga guru BK di MTs Nurul Huda Banjar Agung memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penelitian ini harus mengkaji secara mendalam bagaimana guru BK menggunakan berbagai layanan bimbingan dan konseling untuk membentuk karakter siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang peran dan pendekatan guru BK, serta membantu mereka menjadi lebih baik.

Strategi guru bimbingan dan konseling melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk keberhasilan dalam membentuk karakter siswa yang efektif dan diterima oleh siswa. Efek ini ditunjukkan oleh tingkat belajar siswa, kepehaman, prestasi, dan karakter yang lebih baik (Nurhasanah, N., & Nida 2016).

B. Pembahasan

1. Pentingnya Pembentukan Karakter Dalam Konteks Pendidikan di MTs Nurul Huda Banjar Agung

Pembentukan karakter siswa adalah sebuah proses yang memerlukan perencanaan yang matang, konsistensi, dan partisipasi dari berbagai pihak dalam lingkungan sekolah (Muttaqin, Muhammad Fauzan., Amalia, Aisyah., Zahrah 2025). Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memainkan peran penting dalam proses ini karena mereka selalu berhubungan langsung dengan siswa melalui berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling. Di MTs Nurul Huda Banjar Agung, strategi yang diterapkan oleh guru BK untuk membangun karakter siswa dijalankan melalui penyelenggaraan layanan yang terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Di zaman sekarang dengan adanya pengaruh teknologi, maka sangat penting untuk membentuk karakter siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling. Pembentukan karakter itu berawal dari lingkungan keluarga, sekolah, teman, dan berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan bimbingan dan konseling yang efektif sangat diperlukan untuk membantu anak yang memiliki masalah dalam

belajar atau dalam perkembangan karakter dan kepribadiannya (Khansa, Amalia Muthia., Utami, Ita., Devianti 2020).

Pembentukan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banjar Agung memiliki pengaruh besar terhadap cara belajar, sifat-sifat siswa, serta pencapaian dan partisipasi mereka dalam kegiatan kelas. Proses pembentukan karakter melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling sangatlah krusial, mengingat perkembangan zaman saat ini anak-anak cenderung lebih tertutup dan enggan berbagi cerita atau membahas masalah belajar yang mereka hadapi. Oleh karena itu, penyelenggaraan bimbingan dan konseling dengan layanan yang tepat dan terarah sangatlah diperlukan.

Selain menyediakan dukungan pribadi dan sosial, guru bimbingan dan konseling juga menggunakan layanan bimbingan belajar untuk membantu pengembangan karakter. Dalam layanan ini, siswa diarahkan agar bisa menunjukkan sikap disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab atas tugas-tugas akademik mereka. Guru bimbingan dan konseling memberikan dorongan untuk belajar, membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar, serta menanamkan nilai kejujuran sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak hanya berfokus pada nilai-nilai moral, tetapi juga terintegrasi dalam kegiatan belajar siswa (Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina 2023).

Pendidikan Islam dalam keterkaitannya dengan pembentukan karakter, memainkan peran yang sangat vital, yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual. Pendidikan ini menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dan pengaruh buruk, serta membantu meningkatkan pemahaman yang benar tentang agama dan membangun rasa sosial, empati, serta tanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan Islam dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang memiliki akhlak yang baik, bijak, perhatian kepada orang lain, dan mampu memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada ibu Tatik Suhati selaku guru bimbingan dan konseling di MTs Nurul Huda Banjar Agung mengatakan bahwa:

“Pembentukan karakter di era zaman modern ini itu sangat diperlukan pada pembentukan karakter siswa melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling. Karena pembentukan karakter itu dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, teman-teman, serta hal-hal lainnya. Maka dari itu sangat penting diadakannya bimbingan konseling yang baik untuk mengatasi anak yang memiliki masalah belajar ataupun karakter serta kepribadiannya”.

Dalam pelaksanaannya, pembentukan karakter di MTs Nurul Huda Banjar Agung dilakukan melalui berbagai kegiatan pendidikan, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Proses pembelajaran tidak hanya ditujukan untuk mencapai tujuan akademis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan religiusitas. Para guru, termasuk yang mengajar Bimbingan dan Konseling, berfungsi sebagai panutan serta pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada siswa secara konsisten.

Pembentukan karakter yang baik akan memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Siswa yang memiliki karakter yang kokoh biasanya lebih mudah dalam mengatur diri sendiri, menghormati orang lain, serta bertanggung jawab terhadap tanggung jawab dan tugas

mereka (Ansori, Toni. 2025). Di MTs Nurul Huda Banjar Agung, pembinaan karakter diharapkan dapat menciptakan suasana madrasah yang mendukung, harmonis, dan membantu mencapai tujuan pendidikan dengan komprehensif.

Dengan demikian, pengembangan karakter dalam lingkungan pendidikan di MTs Nurul Huda Banjar Agung adalah suatu hal yang sangat krusial dan tak terpisahkan dari proses belajar-mengajar. Melalui pengembangan karakter yang menyatu dalam setiap aktivitas madrasah, diharapkan para siswa dapat berkembang menjadi generasi yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki sifat dan moral yang baik.

2. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Pembentukan Karakter di Mts Nurul Huda Banjar Agung

Di lingkungan sekolah, khususnya di MTs Nurul Huda Banjar Agung, guru bimbingan dan konseling memainkan peran yang sangat penting dalam membangun karakter siswa. Sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan profesional siswa, guru BK secara langsung memupuk nilai-nilai karakter yang positif dan berkelanjutan. Siswa di madrasah tsanawiyah berada di usia remaja awal, sangat rentan terhadap lingkungannya, sehingga peran ini menjadi semakin penting. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian di SMKN 3 Metro melalui Program BMW (Bekerja, Melanjutkan Pendidikan, dan Wirausaha) oleh Atika Wibi Audrey (2023).

Dalam upaya pembentukan karakter siswa, guru BK bertindak sebagai pembimbing, fasilitator, dan konselor bagi siswa dalam mendukung pembentukan karakter mereka. Melalui layanan bimbingan pribadi, guru BK membantu siswa memahami diri sendiri, mengelola emosi mereka, dan membangun sikap tanggung jawab dan percaya diri. Layanan ini memungkinkan siswa untuk mengenali kekuatan dan kelemahan mereka sehingga mereka dapat membangun karakter yang mandiri dan berakhlak mulia (Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari 2023).

Selain itu, guru BK membantu membina karakter sosial siswa melalui bimbingan sosial dan konseling kelompok. Melalui kegiatan ini, mereka mengajarkan siswa untuk membuat hubungan sosial yang sehat, menghargai perbedaan, dan menerapkan sopan santun dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Guru BK juga mengajarkan nilai empati dan kepedulian sosial agar siswa dapat berperan positif di masyarakat dan di lingkungan madrasah mereka.

Peran guru BK di MTs Nurul Huda Banjar Agung tidak hanya terbatas pada interaksi langsung dengan siswa, tetapi juga mencakup kerja sama dengan berbagai pihak, seperti wali kelas, guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan orang tua. Melalui koordinasi yang baik, guru BK dapat memantau perkembangan karakter siswa secara menyeluruh dan memberikan tindak lanjut yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi siswa.

Dengan demikian, guru Bimbingan dan Konseling di MTs Nurul Huda Banjar Agung memiliki peran strategis dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Guru BK dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang positif, religius, dan bertanggung jawab untuk masa depan melalui layanan bimbingan dan konseling yang berkesinambungan dan terarah.

Dalam pelaksanaan tugasnya, guru BK di MTs Nurul Huda Banjar Agung menghadapi berbagai hambatan yang dapat memengaruhi efektivitas layanan bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter siswa. Hambatan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal yang saling berkaitan. Salah satu hambatan utama yang dialami guru BK adalah keterbatasan waktu. Guru BK sering kali harus menangani jumlah siswa yang cukup banyak, sementara waktu layanan yang tersedia terbatas. Kondisi ini menyebabkan layanan bimbingan dan konseling belum dapat diberikan secara optimal kepada seluruh siswa, khususnya bagi siswa yang membutuhkan pendampingan secara intensif.

Hambatan selanjutnya adalah latar belakang siswa yang beragam, baik dari segi keluarga, lingkungan sosial, dan sifat pribadi. Perbedaan tersebut memengaruhi sikap dan tindakan siswa di sekolah (Rifa'i, Muhammad Mahsun., Rahma, Andin Nur., Halifah 2025). Oleh karena itu, guru BK harus menggunakan cara yang berbeda untuk membangun karakter setiap siswa. Agar layanan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa, diperlukan kesabaran, kemampuan, dan pendekatan khusus. Hambatan lain adalah beberapa siswa tidak tahu tentang layanan BK. Siswa tertentu masih berpikir bahwa bimbingan dan konseling hanya untuk siswa yang bermasalah, sehingga mereka tidak ingin mengikuti kegiatan BK atau berkonsultasi dengan mereka (Mustamir., Charli and Pandra 2025). Persepsi ini dapat menghambat proses pembentukan karakter yang seharusnya bersifat pencegahan dan pengembangan.

Selain itu, sarana dan prasarana pendukung layanan BK terbatas. Proses konseling dapat menjadi tidak menyenangkan dan tidak efektif jika tidak ada ruang konseling yang memadai dan media pendukung yang cukup. Sebaliknya, kolaborasi dengan orang tua siswa terkadang tidak berjalan dengan baik. Akibatnya, pembinaan karakter di rumah tidak selalu selaras dengan pembinaan di sekolah (Sekar Kurnia Rahmadani, Neviyarni S 2024).

Dengan demikian, guru BK menghadapi beberapa masalah dalam pembentukan karakter siswa di MTs Nurul Huda Banjar Agung. Agar layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan lebih baik dan mencapai tujuan pembentukan karakter siswa secara optimal, diperlukan dukungan dari sekolah, orang tua, dan seluruh warga madrasah.

C. Simpulan

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran yang penting dan strategis dalam membantu pembentukan karakter siswa. Melalui berbagai layanan bimbingan dan konseling, guru BK mendukung para siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang baik, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, dan keimanan. Proses pembentukan karakter ini dilakukan melalui layanan bimbingan pribadi, sosial, dan belajar, serta didukung oleh kegiatan konseling individu dan kelompok. Strategi yang digunakan oleh guru BK dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan melibatkan kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala madrasah, dan orang tua siswa. Kolaborasi ini menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter siswa. Meski demikian, dalam pelaksanaannya, guru BK menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu, jumlah siswa yang banyak, perbedaan latar belakang siswa, serta kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya layanan bimbingan dan konseling. Namun, dengan komitmen dan pendekatan yang tepat, guru BK terus

berusaha mengatasi hambatan tersebut demi mencapai tujuan pembentukan karakter yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran dan strategi guru Bimbingan dan Konseling di MTs Nurul Huda Banjar Agung memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang efektif, yang didukung oleh semua pihak terkait, diharapkan dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya berprestasi akademik, tetapi juga memiliki kepribadian dan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Toni., dkk. 2025. "Peran Seorang Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Kehidupan Sosial Masyarakat Sekitar." *AMI Jurnal Pendidikan dan Riset* 3(2): 61–70. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/ami>.
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. 2023. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda." *Faidatuna* 4(3): 140–149. <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/ft/article/view/302>.
- Audrey, A. W., Murfiyana, Y. A., Muzaki, A., & Anjarsari, R. 2023. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Karir Siswa SMK N 3 Metro Melalui Program BMW." *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1(4): 36–44. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/654>.
- Azizah, Wafiq., dkk. 2025. "Peran Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD Nasima." *FASHLUNA* 6(3): 40–51. <https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/view/966/493>.
- Khansa, Amalia Muthia., Utami, Ita., Devianti, Elfrida. 2020. "Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tangerang 15." *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 158–79. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>.
- Mustamir., Charli, Leo., and Viktor Pandra. 2025. "Pengaruh Persepsi Siswa Dan Sarana Prasarana BK Terhadap Minat Layanan Bimbingan Konseling." *Kaganga:Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 8(4): 531–39. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KAGANGA/article/view/16153>.
- Mustika, Sari, dan Neviyarni. 2023. "Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10(3): 481–492.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan., Amalia, Aisyah., Zahrah, Siti Fatimatuz. 2025. "Pendidikan Karakter Siswa SD Negeri Buaran Asem Desa Tanjung Anom Di Era Digital." *Education and Community Service Journal (EduServe)* 1(1): 10–18. <https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/eduserve>.
- Nida, Khoirun, dan Usiono. 2023. "Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakteristik Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(3): 64–72.
- Nurhasanah, N., & Nida, Q. 2016. "Character Building Of Students By Guidance And Counseling Teachers Through Guidance And Counseling Services." *Jurnal Ilmiah*

Peuradeun 4(1): 65–76.

<https://journal.scadindependent.org/index.php/jipeuradeun/article/view/86>.

Rifa'i, Muhammad Mahsun., Rahma, Andin Nur., Halifah, Nazwa Hanan. 2025. "Analisis Keberhasilan Guru Dalam Membangun Sikap Toleransi Terhadap Karakter Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar." *Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara* 1(6): 10–16. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis>.

Saputro, Muhammad Dandi&Muslimah, Kiki Cahya. 2025. "Madrasah Sebagai Pusat Pendidikan Islam Di Indonesia: Kontribusinya Terhadap Pembentukan Karakter Bangsa." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah* 5(2): 140–57. <http://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia>.

Sekar Kurnia Rahmadani, Neviyarni S, & Firman. 2024. "Sarana Dan Prasarana Bimbingan Dan Konseling Serta Solusinya Terhadap Permasalahan Dalam Pendidikan." *Journal Islamic Pedagogia* 4(2): 150–157. <http://www.islamicpedagogia.faiunwir.ac.id/>.